

BAB V PENUTUP

Ide yang digunakan dalam karya-karya pada tugas akhir ini merupakan hasil kesadaran terhadap perjalanan hidup penulis yang terkait dengan seni grafis dimana penulis menemukan persilangan antara dirinya dan seni grafis pada jejak. Sedangkan inspirasi dalam membuat setiap karya datang melalui aktifitas sehari-hari yang dialami penulis maupun orang-orang disekitar penulis serta refleksi terhadap pengalaman-pengalaman tersebut. Ide-ide tentang perjalanan hidup, pengalaman, keseharian dan seni grafis tersebut penulis manifestasikan pada karya-karya seni grafis. Penulis menggunakan teknik konvensional dalam karya, tetapi hasil akhir karya tidak pada cakupan karya yang konvensional.

Dalam Laporan Tugas Akhir ini yang dibahas adalah mengenai “Citra Repetisi dalam Seni Grafis”. Sesuai judulnya, karya-karya yang dihadirkan merupakan bentuk-bentuk dari jejak yang diolah kembali sedemikian rupa sehingga mendapati keselarasan dengan apa yang ingin diungkapkan lewat jejak tersebut. Contohnya dalam karya “Dilihat, Diraba, Diterawang” karya ini terinspirasi dari uang saku yang diterima penulis dari orang tua penulis. Penulis memperjelas sidik jari yang sebenarnya sudah ada pada uang dengan mencetaknya menggunakan tinta fosfor dan penyajiannya menggunakan *neon box*. Sidik jari yang dicetak menggunakan tinta fosfor dan hanya terlihat ketika lampu neon uv menyala merupakan gambaran dari hal-hal yang bersifat immaterial dari uang. Sifat atau nilai immaterial dari uang adalah do’a, harapan, usaha, identitas dari seseorang yang memberikan uang tersebut. Juga pada karya “Paska Produksi” yang terinspirasi dari jelaga pada atap yang ditimbulkan dari kegiatan memasak di rumah nenek penulis. Penulis mencetak jelaga pada papan asbes dan membentuk silouhette genteng. Karya ini ingin mengungkapkan bahwa jelaga tersebut merupakan bukti bagaimana sebuah keluarga dapat menghidupi dirinya sendiri dan generasi selanjutnya. Pemilihan asbes pada karya ini dikarenakan asbes merupakan representasi dari atap yang lebih modern. Jadi dalam karya ini terdapat penyatuan antara masa sebelum dan sesudahnya. Contoh lainnya adalah pada karya “Titik-

Titik Ke Bawah” dimana penulis terinspirasi dari kegiatan merokok Ayah maupun teman-teman penulis. Penulis melihat terkadang merokok merupakan saat-saat seseorang berkontemplasi memikirkan keresahan yang ada dalam pikirannya. Jadi, penulis ingin menunjukkan sisi lain dari kegiatan merokok tersebut terlepas dari isu kesehatan ataupun moril yang sudah melekat. Maka dari itu penulis mencetak titik-titik yang ditimbulkan dari bekas mematikan rokok dan menaburinya dengan abu rokok sebenarnya supaya terdapat efek bahwa itu merupakan bekas rokok. Penulis juga menumpuk cetakan-cetakan tersebut sehingga timbul efek dari titik tersebut menembus lapisan-lapisan. Lapisan tersebut merepresentasikan hal apa saja yang sedang menjadi keresahan tersebut. Dari karya – karya pada tugas akhir ini kemudian menjadi sarana refleksi/memahami kembali hal-hal kecil yang terjadi disekitar kita bahwa hal-hal kecil yang kadang kita tidak perhatikan atau sadari kadang menyimpan begitu besar cerita di baliknya.

Dalam berproses pada tugas akhir ini penulis menemukan banyak tantangan. Tantangan teknis dan konsep merupakan tantangan besar pada tugas akhir ini. Pada awalnya konsep yang diajukan dan dipikirkan oleh penulis merupakan konsep yang terlampau keluar dari kanon seni grafis sehingga penulis harus memutarbalikkan pola berpikir yang telah ada. Macetnya ide dalam pembuatan karya juga salah satunya. Tantangan teknis yang diterima penulis adalah dikarenakan pemilihan media cetak yang menggunakan benda-benda temuan yang fungsi dari benda tersebut sebenarnya bukan untuk mencetak karya seni grafis. Juga karena bermacam-macamnya media maka perlu *trial and error* dalam setiap karya yang eksekusinya masih baru bagi penulis.

Dalam proses pengerjaan 20 karya dan laporannya banyak pelajaran yang diterima oleh penulis seperti diantaranya : bagaimana mengeksekusi ide ke dalam bentuk karya; menyesuaikan unsur-unsur karya supaya sesuai atau paling tidak mendekati dengan apa yang ingin kita ungkapkan; berdialog dengan dosen dan mahasiswa lainnya dalam proses berkarya dan pengkaryaan; bagaimana usaha untuk lebih sistematis dalam berpikir dan berkarya: manajemen waktu dan energi dalam melakukan suatu hal.

Harapan penulis terhadap karya-karya dan laporannya adalah supaya masyarakat dapat menangkap makna dibalik karya-karya penulis dan dari karya tersebut juga dapat memaknai hal-hal yang terjadi disekitar mereka. Khususnya untuk masyarakat seni grafis agar bukan hanya melestarikan seni grafis yang saja melainkan mengembangkanseni grafis dari segi teknik maupun wacana, karena seni grafis sebenarnya memiliki potensi yang sangat besar dengan keragaman teknik, sifat-sifat seni grafis, sejarah dan hubungannya dengan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bujono, Bambang & Wicaksono Adi. *Seni Rupa Indonesia dalam Kritik dan Esai*, Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta, 2012
- Donald Saff dan Deli Sacilotto. *Printmaking : History and Process*, New York : Holt, Rinehart and Winston, 1978
- Duro, Paul. *Rethoric of the Frame*, London : Cambridge University Press, 1996
- Hall, Elizabeth. *Psychology Today*, New York : Random House, 1984
- Hartoko, Dick. *Manusia dan Seni*, Yogyakarta : Kanisius, 1984
- Hauskeller, Michael. *Seni-Apa itu? Posisi estetika dari Platon sampai Danto*, Yogyakarta : Kanisius, 2015
- Hudek, Anthony. *The Object*, London : Whitechapel Gallery, 2014
- Mariato, M. Dwi. *Seni Cetak Cukil Kayu*, Yogyakarta : Kanisius, 1985
- Sadjiman Ebdy Sanyoto. *Nirmana : Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta : Jalasutra, 2010
- Soedarso Sp.. *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta : Saku Dayar Sana, 1988
- Supriyanto, Enin. *Setengah Abad Seni Grafis Indonesia*, Jakarta : Bentara Budaya Jakarta, 2000
- Tala, Alexia. *Installation and Experimental Printmaking*, London : Bloomsbury, 2008
- Verbeek, M.. *Ingatan*, Yogyakarta : Kanisius, 1972

Kamus/ensiklopedia :

- Alwi, Hasan (ed.). 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 2005
- Chilver, Ian & Harold Osborne. *The Oxford Companion to Twentieth-Century Art*, Oxford : Oxford University Press, 1988
- Susanto, Mikke. *Diksi Rupa : Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, Yogyakarta : DictiArt Lab, 2011

Majalah/ Jurnal :

Saiful, A. Muh. dan Basran Burhan, “Lukisan Fauna, Pola Sebaran Dan Lanskap Budaya Di Kawasan Kars Sulawesi Bagian Selatan” : *Jurnal Walennae*, Desember 2017

Norton, Louise. *The Blindman*, New York : P.B.T, Maret 1917

Pengkajian/Tesis/Disertasi :

ÖZmenoğLu, Ardan. (*Looking Through The Printmaking; Site Specific Screenprint*”, Penciptaan S2 Program Seni Murni dan Desain, Universitas BiLkent, 2006

Seminar :

Maryanto. “*Printmaking dan Seni Kontemporer*” dalam seminar Pekan Seni Grafis Yogyakarta, di Aula Jogja Nasional Museum, Yogyakarta, 2017

Katalog :

Wicaksono, Bambang. “*Dari Ilustrasi Grafik ke Seni Grafis*” tulisan pengantar Pameran Harlah ASRI ke-67, di ISI Yogyakarta, 2017

Website :

http://www.ifpda.org/glossary_term/3314 (terakhir diakses pada 24 Oktober 2018 pukul 08.50 WIB)

<http://www.tate.org.uk/art/art-terms/f/found-object/> (terakhir diakses pada 13 Sept 2017 pukul 18.24 WIB)

<http://www.visual-arts-cork.com/definitions/found-objects.html> (diakses pada 26 Mei 2018, Pukul 08.00 WIB)

<https://www.artsy.net/artwork/pablo-picasso-still-life-with-chair> caning, (terakhir diakses pada 29 maret 2018, pukul 21.10 WIB)

https://www.moma.org/collection/works/36110?artist_id=744&locale=en&page=1&sov_referrer=artist, (terakhir diakses pada 29 maret 2018, pukul 20.50 WIB)

<https://www.moma.org/collection/works/81631>, (terakhir diakses pada 29 maret 2018, pukul 21.16 WIB)